

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tas Kresek: Pembuatan Bunga dan Buket Pada Gen-Z Kota Palangka Raya

Solikh Nurwati, Romiaty Romiaty*, Sri Mujiarti Ulfah, Sri Lestari Hendrayati, Anike Retawati, Agustina Mulyani, Harin Tiawon, Nani Setiawati

Universitas Palangka Raya

*Email: romiaty@fkip.upr.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini difokuskan kepada Gen-Z Kota Palangka Raya yang berasal dari mahasiswa yang kuliah di Kota Palangka Raya. Dari hasil wawancara sebelum kegiatan pelatihan dilakukan mendapatkan gambaran : 1). Mahasiswa menyampaikan bahwa limbah tas kresek di daerah mereka tinggal banyak yang dibuang sembarangan dan mereka belum pernah mengikuti pelatihan bagaimana memanfaatkan limbah tas kresek untuk dibuat bunga dan buket yang memiliki nilai tinggi serta mampu menghasilkan pendapatan apabila dijual; 2). Mahasiswa sangat berminat untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan limbah tas kresek untuk dibuat bunga dan buket, yang selama ini belum pernah mereka ikuti; 3). Mahasiswa tidak menyangka kalau limbah tas kresek bisa dibuat bunga yang cantik dan buket. Dari hasil komunikasi ini, tim Abdimas terpanggil untuk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah tas kresek untuk digunakan dalam pembuatan bunga dan buket Pada Gen-Z Kota Palangka Raya. Metode pengabdian menggunakan presentasi dan praktek secara langsung pembuatan limbah tas kresek untuk bunga dan buket. Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi diperoleh data: 100% peserta menerima penjelasan materi dan pelatihan praktek pembuatan limbah tas kresek untuk dibuat bunga dan buket mudah untuk diikuti dan dipraktekkan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah tas kresek untuk dibuat bunga maupun buket, berhasil dan seluruh peserta menyatakan puas atas pelatihan yang diberikan. Hal ini didukung dari jawaban seluruh peserta setelah pelatihan 100% peserta setuju dengan adanya pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek dapat membuka ide bisnis yang relatif mudah dan bahannya murah untuk dijalankan dan memberikan nilai tambah untuk mendapatkan pendapatan apabila dijual. Materi pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan untuk bertindak dalam upaya pengurangan sampah plastik terkhusus limbah tas kresek (tindakan *reduce* dan *reuse*), serta meningkatkan daya kreatif serta inovatif dalam membuat model-model baru dalam pemanfaatan limbah tas kresek, menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: *bunga, buket, gen-z, limbah tas kresek*

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini persoalan lingkungan dan sampah plastik menjadi isu global (mendunia), salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah sampah plastik yang dihasilkan oleh manusia (Diana *et al.*, 2018; Dwi *et al.*, 2021). Sampah plastik menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius semua pihak di tanah air. sampah plastik yang secara otomatis tidak dapat diuraikan oleh alam dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai (10-20 tahun), sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Upaya untuk mengurangi sampah plastik, dapat dilakukan dengan

pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, merupakan solusi untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali, memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (Rohana N *et al.*, 2018)

Gen-Z merupakan generasi yang berada dalam usia produktif dan menempati berbagai posisi strategis di Indonesia, mereka menjadi pemain utama ekonomi Indonesia dalam bonus demografi tahun 2025-2030, sudah saat nya mereka terlibat kepedulian terhadap lingkungan (Aisa *et al.*, 2018). Generasi -Z harus berperan aktif untuk memikirkan bagaimana cara yang tepat untuk mengurangi sampah (I Gusti

Agung Ayu, 2018) dan memanfaatkan limbah sampah plastik untuk dikreasikan yang dapat mendatangkan penghasilan.

Kota Palangka Raya, seperti banyak kota besar lainnya, menghadapi tantangan serius terkait penanganan sampah plastik, terutama tas kresek. Data terbaru menunjukkan bahwa Kota Palangka Raya menghasilkan lebih dari 20 ton sampah plastik setiap hari, dengan sebagian besar berasal dari penggunaan sehari-hari, termasuk penggunaan tas kresek. Sampah plastik, termasuk tas kresek, memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat Kota Palangka Raya. Limbah ini tidak hanya mencemari sungai, lahan pertanian, dan hutan di sekitarnya tetapi juga meningkatkan risiko penyakit dan gangguan kesehatan bagi penduduk lokal. Tas kresek membutuhkan waktu yang lama untuk terurai secara alami, menciptakan beban lingkungan yang berkepanjangan. Pengumpulan dan pembuangan yang tidak terkendali juga menimbulkan masalah kebersihan publik dan kesehatan masyarakat yang lebih luas. Apabila tas kresek dilakukan pengolahan, maka nilai ekonomi kantong kresek tersebut dapat ditingkatkan (Sumarni, 2022). Disamping itu kantong kresek yang semula kurang memiliki nilai ekonomis akhirnya dengan diolah memiliki nilai tambah (*value added*) dan nilai ekonomisnya meningkat. Pelatihan pemanfaatan limbah tas kresek untuk membuat bunga dan buket menjadi langkah inovatif dalam mengatasi masalah ini. Selain mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir, pendekatan ini juga memperkenalkan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, khususnya generasi muda (Gen-Z) di Kota Palangka Raya. Dengan demikian, melalui pelatihan ini diharapkan dapat tercipta solusi berkelanjutan yang mengurangi beban lingkungan sambil memberdayakan ekonomi lokal, sekaligus memupuk kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Kota Palangka Raya.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jangka Waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu di Bulan Juli 2024, bertempat di Rumah Makan Palem Asri Jl. Kinibalu Palangka Raya pukul 09.00-12.00 wib.

Hasil dan Pembahasan

Aktivitas Peserta

Pengabdian kepada masyarakat difokuskan kepada Gen-Z yang berasal dari mahasiswa yang kuliah di Kota Palangka Raya yang jumlah pesertanya 29 mahasiswa di Rumah Makan Palem Asri Jl. Kinibalu Palangka Raya pukul 09.00-12.00 wib. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, supaya bisa diukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, team memberikan daftar pertanyaan yang wajib diisi oleh setiap peserta pelatihan 10 menit sebelum kegiatan dimulai serta setelah kegiatan pelatihan telah selesai peserta juga wajib mengisi daftar pertanyaan yang telah dibagikan. Rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengedukasi bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan serta membangun kesadaran dalam upaya mengurangi jumlah sampah plastik (tas kresek) di lingkungan tempat tinggal peserta pelatihan.
2. Memberikan pelatihan tentang teknik dasar dalam merancang dan membuat bunga serta buket dari tas kresek.
3. Mempraktekkan secara langsung cara membuat bunga dari limbah tas kresek yang dilanjutkan dengan membuat buket.

Sebelum kegiatan peserta diminta mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia, kemudian kami memberikan materi pelatihan. Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
09.00 – 09.10	Peserta mengisi daftar hadir Dan mengisi Daftar pertanyaan kuesioner sebelum pelatihan	Team pengabdian
09.10 – 09.20	Pembukaan	Team pengabdian
09.30 -09.50	Pemaparan bahaya sampah plastik & cara mengurangi sampah plastik	Dra. Ec. Solikah Nurwati, MM
09.50 – 11.50	Pelatihan & praktek pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek	Dra. Ec. Solikah Nurwati, MM
12.00	Penutup	Team pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan *rundown* acara seperti yang telah disampaikan pada Tabel 1. Hasil isian daftar pertanyaan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan, diuraikan di Tabel 2 dan Tabel 3 serta Bagan 1 dan Bagan 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan (Kuesioner) dan Jawaban Peserta Sebelum Pelatihan (29 peserta)

Pertanyaan	Jawaban Peserta
1. Tahukah bahaya yg ditimbulkan dari limbah tas kresek bagi lingkungan & kesehatan?	1. Sebanyak 3 orang (10,34%) : kurang mengetahui 2. Sebanyak 26 orang (89,68%) : sudah mengetahui
	- Limbah plastik merupakan limbah yang sulit untuk didaur ulang, jika dibiarkan tanpa adanya regulasi yang benar limbah plastik bisa menyebabkan polusi baik air maupun tanah. - Limbah tas kresek dapat menimbulkan bahaya seperti, menyebabkan banjir akibat ulah manusia yang membuangnya sembarangan dan menimbulkan penyakit - dapat mencemari tanah, air, bahkan udara jika 3 hal tersebut tercemar/terganggu maka akan menghasilkan air yang

	sudah tidak sehat contohnya jika dipakai mandi akan menimbulkan - Bahaya yang di timbulkan limbah tas kresek ialah dapat menimbulkan tercemarnya tanah dan air, sampah yang menumpuk akhir nya terjadi banjir san menimbulkan berbagai penyakit, dan berbahaya untuk hewan di darat maupun di lautan.
2.Pernahkah saudara melakukan tindakan untuk mengurangi limbah tas kresek?	1. Sebanyak 2 orang (6,90%) : belum pernah 2. Sebanyak 27 orang (93,10%) : sudah melakukan tindakan sudah melakukan tindakan dalam mengurangi limbah tas kresek seperti dengan membawa tas belanja sendiri dari rumah dan tidak menggunakan tas kresek ketika berbelanja.
3.Apabila pernah, tindakan apa yg saudara lakukan utk mengurangi limbah tas kresek?	1. Sebanyak 2 orang (6,90%) : belum pernah 2. Sebanyak 27 orang (93,10%) : sudah melakukan tindakan

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kerajinan tangan seperti hiasan dari limbah plastik, seperti membuat bunga untuk hiasan, membuat kerajinan dari sedotan bekas sehingga menjadi barang yang dapat bermanfaat dan menambah nilai ekonomisnya - Berbelanja menggunakan tas belanja yang dapat dicuci yang ramah lingkungan - dengan tindakan mengumpulkan tas kresek dari pinggir jalan dan tempat pembuangan akhir, lalu menyortir berdasarkan jenis plastik, lalu mengubah limbah plastik tersebut menjadi card holder.
4. Pernahkah saudara mengikuti pelatihan pembuatan bunga & buket dari limbah tas kresek?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 19 orang (65,52%), mahasiswi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini baru pertama kali dalam kegiatan ini mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek 2. Sebanyak 10 orang (34,48%), mahasiswi pernah mengikuti kegiatan serupa terutama sejak mereka SMP dan SMA mereka sudah dikenalkan dengan kegiatan serupa.
5. Apabila pernah mengikuti pelatihan sejenis, kapan pelatihan itu saudara ikuti?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 19 orang (65,52%), mahasiswi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini baru pertama kali dalam kegiatan ini mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek 2. Sebanyak 10 orang (34,48%), mahasiswi pernah mengikuti kegiatan serupa terutama sejak mereka

	SMP dan SMA mereka sudah dikenalkan dengan kegiatan serupa. Ada juga yang menyatakan bahwa tahun 2022 dan 2023 juga pernah mengikuti kegiatan seperti ini.
6. Apakah saudara berminat dan bersedia mengikuti pelatihan ini karena sangat bermanfaat untuk mengembangkan ketrampilan?	100 % mahasiswi menjawab sangat berminat dan bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini, karena mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat, mengembangkan keterampilan dan menambah pendapatan (<i>income</i>)

Sumber: Jawaban peserta sebelum pelatihan, 2024

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kuesioner sebelum pelatihan, diketahui bahwa: a). Sebanyak 19 orang (65,52%), mahasiswi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini baru pertama kali dalam kegiatan ini mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek, b). Seluruh peserta pelatihan (29 orang= 100%), berminat mengikuti pelatihan ini karena bermanfaat untuk mengembangkan ketrampilan dan juga tertarik serta penasaran untuk mengetahui tehnik dalam membuat bunga dan buket dari limbah tas kresek.

Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan ini, seluruh peserta diwajibkan untuk mengisi kuesioner dan hasil evaluasi jawaban seluruh peserta setelah pelatihan diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan (Kuesioner) dan Jawaban Peserta Setelah Pelatihan (29 peserta)

Pertanyaan	Jawaban Peserta
1. Menurut anda, apakah materi pelatihan pembuatan bunga & buket dari limbah tas kresek sangat	Seluruh peserta (100%) menjawab pelatihan ini sangat mudah untuk diikuti, dimengerti serta dipraktikkan, asalkan memperhatikan dan mendengarkan dengan baik instruksinya. Terlebih, terdapat video tutorial juga yang memudahkan untuk

mudah untuk diikuti & dipraktikkan ?	mengikutinya serta mereka sangat antusias untuk mencoba dan berlatih bersama teman-teman.
2. Setelah mengikut pelatihan ini, menurut anda apakah biaya untuk pembuatan bunga & buket dari limbah tas kresek sangat murah ?	100 % peserta menjawab biaya untuk pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek sangat murah dan terjangkau.
3. Apakah anda tertarik membuat bunga dan buket dari limbah tas kresek di tempat tinggal masing-masing ?	1. Sebanyak 1 orang (3,45%), menjawab sedikit tertarik 2. Sebanyak 28 orang (96,55%), menjawab sangat tertarik untuk mengurangi sisa/bekas penggunaan tas kresek sehingga menghasilkan estetika untuk pajangan dirumah.
4. Menurut anda, apakah pelatihan ini membuka ide bisnis yang sangat mudah untuk dijalankan serta memberikan nilai <i>income</i> ?	100% peserta setuju Karena dengan adanya pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek dapat membuka ide bisnis yang relatif mudah untuk dijalankan dan memberikan nilai <i>income</i> . Materi pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan efisiensi dalam mengolah limbah, serta meningkatkan potensi pasar dan keuntungan bisnis.

Sumber: Jawaban peserta setelah pelatihan, 2024

Peserta aktif berinteraksi mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tanaman sayur-sayuran dan tanaman toga yang dapat dibudidayakan melalui sistem vertikultur, serta sumber daya alam yang dapat dijadikan kompos.

1. Penyampaian Materi Kegiatan

Sosialisasi materi disampaikan melalui pemaparan dalam bentuk PPT dengan menggunakan *LCD Projector* tentang: 1). Mengedukasi bahaya sampah

plastik bagi lingkungan dan kesehatan serta membangun kesadaran dalam upaya mengurangi jumlah sampah plastik (tas kresek), foto kegiatan terlihat pada Gambar 1; 2). Pemaparan bahan yang diperlukan dalam pembuatan bunga dan buket dari tas kresek serta tehnik dalam pembuatan bunga dan buket (Gambar 2); 3). Praktek langsung membuat bunga dan buket dari tas kresek (Gambar 3).



Gambar 1. Mengedukasi Bahaya Sampah Plastik dan Cara Mengurangi Sampah Plastik



Gambar 2. Pemaparan bahan yang diperlukan dalam pembuatan bunga dari tas kresek serta tehnik pembuatan

Bahan yang diperlukan untuk pembuatan bunga yang berasal dari limbah tas kresek adalah sebagai berikut: a) tas kresek warnanya sesuai selera; b) gunting, kawat, lem lilin, manchis, gunting, alat glue gun, isolasi, tusuk sate, tissue, tank.

2. Praktek Langsung Pembuatan Bunga Dari Limbah Tas Kresek

Kegiatan praktek secara langsung untuk pembuatan bunga dari limbah tas kresek dan prosedur pembuatannya sebagai berikut:

Prosedur pembuatannya :

- a. Buat pola dari tas kresek dalam bentuk bujur sangkar, untuk setiap kuntum bunga dibuat dalam 4 potong dengan ukuran 10x10 cm dan setiap pola harus dalam 2 lapis.
- b. Setiap kresek yang sudah digunting lalu dilipat menjadi kelopak bunga seperti gambar-2. Berikut ini ada dua (2) link video pembuatan kelopak bunga:

<https://drive.google.com/file/d/1nn6r97HOaut3jrklxMZt6YiBBL-hfTJt/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1km5Pg-XhH_tikZMwuzbu_GIs-aov-yQW/view?usp=sharing

- c. Setiap kelopak bunga yang telah digunting seperti pada gambar 3, lalu dilipat dan dibakar sisi-sisinya dengan menggunakan manchis (Gambar 4), kemudian ambil kawat lalu diberi lem lilin untuk merekatkan dengan kuntum bunga antara satu lembar kuntum bunga dengan lembar kuntum berikutnya selalu direkatkan dengan lem lilin dengan menggunakan alat glue gan. Yang jumlahnya 4 lembar kuntum untuk menjadi satu kuntum bunga.
- d. Prosedur terakhir melakukan lilitan untuk kuntum bunga yang telah disatukan dengan kawatnya, dililit dengan kresek warna hijau sepanjang untuk menutupi kawat supaya menyerupai batang, setelah itu dirapikan dengan dibakar tipis-tipis supaya batang bunga jadi kuat dan rapi. Ada lima (5) link video pembuatan bunga dari limbah tas kresek bisa diklik pada link berikut ini:

<https://drive.google.com/file/d/1oDUz76ueW9QXuWXVM2letJSIN3gFQr/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1TlqLDO2AO7vYqmICC53TFfaerfBunhm/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1ytEJcPPhtn2SyRNknwPVZO6TVCAuBm7/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1YFBgA8susgTR4QG9qW12XdzsBf8oJ2o/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1BtR1UoXssi-6Oxn-4HA-J9sYTiu-K-fa/view?usp=sharing>

3. Pembuatan Daun Dari Tas Kresek

Prosedur pembuatannya :

- a. Tas kresek berwarna hijau lalu digunting bagian bawah dan bagian atas dari tas kresek. Lalu dilanjutkan dengan ambil tas kresek warna hitam untuk ditaruh dilapisan dalam tas kresek warna hijau. Tas kresek yang berwarna hijau harus dua lapis.
- b. Step berikutnya lakukan penyeterikaan tas kresek tersebut dengan melapiskan bagian atas dan bagian bawah dengan kertas supaya klau diseterika tidak lengket dengan seterikanya.
- c. Langkah selanjutnya digunting sesuai dengan pola daun yang diinginkan.

Berikut ini ada link video pembuatan daun dari tas kresek:

https://drive.google.com/file/d/1qqz079cxxS51Eu9F-e_VIr-Y7VhSw6fx/view?usp=sharing

<https://drive.google.com/file/d/1QezhjkBoH9rE-4I8xSYzgDSaSnB4aGI8/view?usp=sharing>

4. Pembuatan Buket

Prosedur dalam membuat buket, sebagai berikut:

- a. Kertas khusus buket dipotong menjadi delapan (8) bagian lalu dibentuk menjadi seperti Gambar 3.

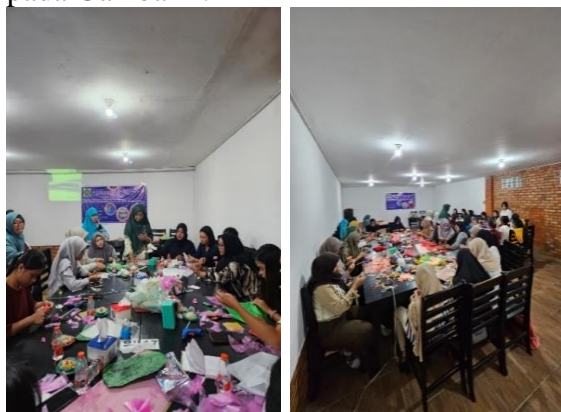




Gambar-3. Langkah dalam Pembuatan Buket

5. Aktivitas Peserta Pelatihan Mempraktekan Membuat Bunga dari Tas Kresek

Seluruh peserta antusias dalam mengikuti pelatihan dan mempraktekkan pembuatan bunga dari tas kresek bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Antusias Peserta Pelatihan Mempraktekan Membuat Bunga Tas Kresek.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Indikator Pencapaian Tujuan: Diharapkan program pengabdian masyarakat ini melalui demo pembuatan bunga dan buket, mahasiswi dapat membuat sendiri produk bunga dan buket yang lebih kreatif dan inovatif dikost atau tempat tinggalnya masing-masing dengan cara pembuatan yang sederhana, modalnya murah atau tidak mahal (*low budget*), sehingga diharapkan dapat menciptakan model-

model yang lebih kreatif dan inovatif yang mampu dijual atau dipasarkan untuk mengurangi ketergantungan keuangan dari orang tuanya.

2. Tolak ukur yang digunakan: mahasiswi peserta latihan bisa membuat sendiri bunga dan buket dari tas kresek yang lebih kreatif dan inovatif. Bagi peserta, kegiatan pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat. Diharapkan peserta dapat melanjutkan kegiatan pelatihan ini, upaya mengurangi sampah tas kresek serta memanfaatkan limbah tas kresek untuk dipakai sebagai pembuatan bunga dan buket dikost atau rumah tinggal peserta masing-masing secara mandiri maupun bersinergi dengan mahasiswa lain syukur-syukur hasil kerajinannya mampu dijual untuk menambah pemasukan supaya tidak terus menerus menunggu kiriman atau meminta uang dari orang tuanya.

Kesimpulan

1. Peserta pelatihan merespon positif dan merasakan manfaat yang luar biasa setelah mengikuti pelatihan ini memberi pengalaman berharga. Karena menurut peserta tidak hanya belajar keterampilan baru, namun juga mendapat inspirasi untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan barang-barang bekas serta menurut peserta pengalaman ini mengingatkan mereka betapa pentingnya menjaga lingkungan dengan cara pengurangan (*reduce*) dan pemanfaatan kembali (*daur ulang-reuse*) limbah sampah tas kresek. Setelah pelatihan ini banyak pelajaran yang di dapat karena dapat membuat kreasi dari plastik kresek bekas belanja dan juga dapat menjadi nilai jual beli ketika di kreasikan menjadi bunga serta buket.
2. Kesan dari peserta yang mendalam setelah mengikuti pelatihan ini adalah dimana sebuah tas kresek yang sering sekali di anggap tidak ada gunanya ternyata setelah di ubah menjadi sebuah kerajinan memiliki nilai jual yang tinggi

di masyarakat, bahwa inovasi dan kreativitas dapat mengubah suatu yang biasa menjadi luar biasa. Peserta juga berharap kedepannya ada kegiatan lanjutan dari pelatihan ini.

3. Seluruh peserta pelatihan (29 orang=100%) setuju dengan adanya pelatihan pembuatan bunga dan buket dari limbah tas kresek dapat membuka ide bisnis yang relatif mudah untuk dijalankan dan memberikan nilai tambah untuk mendapatkan pendapatan apabila dijual. Materi pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan untuk bertindak dalam upaya pengurangan sampah plastik terkhusus limbah tas kresek (tindakan *reduce* dan *reuse*), serta meningkatkan daya kreatif serta inovatif dalam membuat model-model baru dalam pemanfaatan limbah tas kresek, menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Aisa, L., Rakhman, S. A., Ashmamillah, D., Fani, D. M., dan Pradana, G. A. 2018. "Enviro School" Rumah Edukasi Pemanfaatan Sampah dalam Rangka Mewujudkan Generasi Peduli Lingkungan. *Agrokreatif-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–11.
- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., dan Amalia, A. 2018. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 68–73.
<https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i>
- Dwi, N., dan Al Baqi, S. 2021. Pengembangan Produktivitas Remaja Desa Joresan Melalui Usaha Pengelolaan Sampah Plastik. *PRODIMAS: Prosiding Pengabdian Masyarakat LPPM IAIN Ponorogo*, Vol. 1 (hal. 335-353). Ponorogo: LPPM IAIN Ponorogo. Presiden Republik Indonesia. (2008).
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., dan Doaly, C, O. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6 (2): pp 117-123.
- Sumarni, H. 2022. Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Kantong Kresek Menjadi Barang Ekonomis (Kerajinan Bunga Anggrek) Dalam Rangka Mendukung Pendapatan Keluarga, *PAKDEMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11 (3): 129-132.
<https://jurnal.faperta-unras.ac.id/inex.php/pakdemas>
- Sari, E. ., Merina, M., dan Lestari, E. . 2023. Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kreatif . *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 442-445.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.964>
- Setianingrum, R. B. 2018. Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183.
- Subekti, S. 2010. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknologi, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim, Semarang*